

TELEVISI LOKAL INTERNET SEBAGAI MEDIA MENUMBUHKAN KONTEN LOKAL DAN MENINGKATKAN NILAI EKONOMI

Umi Kaltum ¹ and Aji Widodo ²

¹ Padjadjaran University Bandung, Indonesia,

² Telkom R&D Center Bandung, Indonesia.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Konten lokal merupakan sumberdaya penting bagi bangsa Indonesia karena memiliki nilai ekonomi sekaligus budaya. Konten lokal memiliki nilai kearifan lokal guna membangun jati diri bangsa yang kokoh dan mampu bertahan di tengah era ketidakpastian. Indonesia adalah bangsa yang kaya akan nilai kearifan lokal, namun kenyataan saat ini menunjukkan bahwa konten lokal lebih sulit diakses dibanding konten asing yang banyak ditampilkan melalui media televisi maupun internet. Kebutuhan akses konten lokal dari daerah sendiri menjadi semakin sulit terpenuhi manakala kita tinggal di luar daerah atau di luar negeri, akibatnya terjadi proses perenggangan budaya daerah secara sistematis.

Televisi lokal yang umumnya mengemban misi kedaerahan sangat diharapkan dapat mendorong tumbuhnya konten lokal dari seluruh wilayah di tanah air. Namun keadaan televisi lokal juga masih memprihatinkan, lebih dari 200 stasiun televisi lokal hanya mampu menyerap 2,5% dari seluruh belanja iklan¹ yang merupakan sumber pendapatan televisi *free-to-air* (FTA). Hal ini menyebabkan banyak televisi lokal yang merugi dan tidak mampu menghasilkan program yang dapat bersaing dalam industri televisi nasional maupun global.

Keterbatasan jangkauan penyiaran dianggap sebagai faktor utama yang menyebabkan televisi lokal sulit berkembang. Beberapa stasiun televisi lokal telah melakukan perluasan jangkauan siar melalui satelit, akan tetapi cara ini tidak dapat diikuti oleh yang lain karena mahalnya sewa kanal satelit. Beberapa stasiun televisi lokal juga telah melakukan perluasan melalui *streaming* internet, akan tetapi teknologi ini merupakan hal baru yang membutuhkan adaptasi yang cukup

¹ AC Nielsen, 2011, dalam Rinowati, *Eksistensi Televisi Lokal*, Makalah. hal 3.